



**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STRES KERJA PADA  
PERAWAT DI INSTALASI RAWAT INAP C RUMAH SAKIT  
STROKE NASIONAL BUKITTINGGI TAHUN 2019**

**Oleh :**

**NINDI ELFIZA**

**No. BP. 1511212049**

**Dosen Pembimbing:**

**Dr. Nopriadi, SKM, M.Kes**

**Putri Nilam Sari, SKM, M.Kes**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2019**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Juli 2019**

**NINDI ELFIZA, No. BP. 1511212049**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STRES KERJA PADA PERAWAT DI  
INSTALASI RAWAT INAP C RUMAH SAKIT STROKE NASIONAL  
BUKITTINGGI TAHUN 2019**

**xiii + 79 halaman, 22 tabel, 2 gambar, 9 lampiran**

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Stres kerja merupakan suatu bentuk rangsangan atau respon dari tubuh yang merugikan karena tuntutan tugas tidak sesuai dengan kemampuan pekerja. *International Labour Organization* (ILO) memperkirakan 50-60% dari semua hari kerja yang hilang dikaitkan dengan stres akibat pekerjaan. Berdasarkan survei awal di RSSN Bukittinggi terdapat 6 orang perawat mengalami stres kerja berat dan 4 orang perawat mengalami stres kerja ringan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada perawat di Instalasi Rawat Inap C Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi tahun 2019.

**Metode**

Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi pada bulan Januari-Juni 2019. Populasi adalah seluruh perawat di Instalasi Rawat Inap C. Jumlah sampel 35 responden dengan metode pengambilan sampel secara *total sampling*. Pengolahan data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis data dengan uji *chi-square* dengan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan 51,4% perawat di Instalasi Rawat Inap C Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi mengalami stres berat. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara tingkat pendidikan ( $p\ value=0,011$ ), status perkawinan ( $p\ value=0,042$ ), masa kerja ( $p\ value=0,003$ ) dan beban kerja ( $p\ value=0,010$ ) dengan stres kerja. Tidak ada hubungan yang bermakna antara umur, lingkungan kerja dan komunikasi interpersonal dengan stres kerja.

**Kesimpulan**

Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan, status perkawinan, masa kerja dan beban kerja dengan stres kerja pada perawat di Instalasi Rawat Inap C Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi. Untuk dapat meminimalisir terjadinya stres kerja, diharapkan kepada Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi untuk melakukan pemeriksaan stres kerja awal dan berkala sehingga dapat diketahui kondisi psikologis perawat dan dapat menyesuaikan antara beban kerja dengan kemampuan perawat.

**Daftar Pustaka : 44 (1996 - 2019)**

**Kata Kunci : perawat, stres kerja, faktor stres kerja**

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, July 2019**

**NINDI ELFIZA, No. BP. 1511212049**

**FACTORS RELATED TO WORK STRESS LEVEL OF NURSES AT C INPATIENT  
INSTALLATION OF BUKITTINGGI NATIONAL STROKE HOSPITAL, 2019**

**xiii + 79 pages, 22 tabels, 2 images, 9 attachments**

**ABSTRACT**

**Objectives**

Work stress is a form of harm or response from the body that is detrimental because the demands of the task are not in accordance with the ability of workers. The International Labor Organization (ILO) estimates that 50-60% of all lost workdays are associated with work-related stress. Based on a preliminary survey in RSSN Bukittinggi, there were 6 nurses experiencing heavy work stress and 4 nurses experiencing light work stress. This study aims to determine the factors associated with work stress in nurses at the C Inpatient Installation of Bukittinggi National Stroke Hospital in 2019.

**Method**

This study design was quantitative research with cross sectional approach. The study was conducted at the Bukittinggi National Stroke Hospital in January 2019 until June 2019. This population is all the nurses of the C Inpatient Installation. The sample were 33 respondents with the methods sample collection by total sampling. Data processing performed univariate and bivariate. Data analyzed by chi-square test with 95% ( $\alpha=0.05$ ) confidence interval.

**Result**

The results showed that 51.4% of nurses at the C Inpatient Installation of Bukittinggi National Stroke Hospital experienced severe stress. The results of statistical tests show that there was a significant relationship between the level of education (p value = 0.011), marital status (p value = 0.042), work period (p value = 0.003) and workload (p value = 0.010) with work stress. There was no significant relationship between age, work environment and interpersonal communication with work stress.

**Conclusion**

There is a significant relationship between education level, marital status, years of service and workload with work stress on nurses in the C Inpatient Installation of Bukittinggi National Stroke Hospital. To be able to minimize the occurrence of work stress, it is expected that the Bukittinggi National Stroke Hospital will carry out initial and periodic work stress checks so that the psychological condition of the nurse can be identified and can adjust the workload with the nurse's ability.

**References : 44 (1996 - 2019)**

**Keywords : nurse, work stress , factor work stress**